

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melalui berbagai tahap mulai dari pengumpulan data, analisis dan olah data hingga mendapatkan hasil penelitian, bagian ini akan menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan penelitian “Hubungan Terpaan Video YouTube Remotivi dan Tingkat Pendidikan dengan Kemampuan Literasi Media Masyarakat Jabodetabek. Berdasarkan hasil analisis dan olah data, berikut kesimpulan yang juga menjadi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dibuat pada Bab I.

- a. Terpaan video YouTube Remotivi pada masyarakat Jabodetabek termasuk dalam kategori cukup. Tidak tinggi dan juga tidak rendah. Kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai *mean* variabel terpaan video YouTube Remotivi yang memiliki nilai 2.28 dari skala 4. Tingkat pendidikan masyarakat Jabodetabek termasuk ke dalam kategori cukup. Tidak tinggi namun juga tidak rendah. Kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai *mean* variabel tingkat pendidikan yang memiliki nilai 2.62 dari skala 4. Hampir seluruh responden yang mengisi kuesioner memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP hingga S1.
- b. Kemampuan literasi media masyarakat Jabodetabek termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat disimpulkan dari nilai *mean* variabel kemampuan literasi media yang memiliki nilai 3.18 dari skala 4.

- c. Terdapat hubungan signifikan antara terpaan video YouTube Remotivi dan tingkat pendidikan dengan kemampuan literasi media masyarakat. Namun, kekuatan hubungan berada pada kategori rendah dengan angka korelasi sebesar 0.344.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Setelah melalui keseluruhan proses penelitian, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki maupun disempurnakan. Karena itu, peneliti memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa.

Penelitian ini menyatukan responden yang terkena terpaan video YouTube Remotivi dan yang tidak. Untuk mengetahui hubungan yang lebih jelas antara terpaan video YouTube Remotivi dan kemampuan literasi media peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode eksperimen dengan menguji kelompok yang diberi terpaan video YouTube Remotivi dengan kelompok yang tidak diberi terpaan untuk melihat perbedaan hubungan dengan kemampuan literasi media secara lebih nyata.

Hasil uji korelasi berganda menunjukkan bahwa kekuatan hubungan dari uji korelasi bersifat rendah meskipun telah menyertakan dua variabel X. Menyadari hal tersebut, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk mencari dan menambahkan variabel lain seperti indikator kemampuan kognitif dan berpikir kritis.

### 5.2.2 Saran Praktis

Untuk masyarakat Jabodetabek yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini, peneliti berharap bisa mendapatkan manfaat dari item pertanyaan yang ada pada kuesioner. Dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan masyarakat mengetahui apa saja kemampuan literasi media yang dibutuhkan sehingga dapat menjadi lebih kritis dalam menghadapi dan mengonsumsi media massa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi data bagi Remotivi bahwa konten video YouTube Remotivi memiliki dampak terhadap kemampuan literasi media masyarakat Jabodetabek meski masih berada pada kategori hubungan rendah. Peneliti menyarankan Remotivi untuk semakin aktif menjangkau *audience* sehingga semakin banyak masyarakat yang bisa mendapatkan manfaat dari konten video YouTube Remotivi terutama dalam hal edukasi literasi media.